



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *bullying* terhadap tingkat *self esteem* yang berdampak pada kompetensi komunikasi interpersonal remaja, peneliti dapat menyimpulkan:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *bullying* dengan tingkat *self esteem*. Penelitian ini membuktikan bahwa *bullying* hanya merupakan sebagian faktor kecil yang mempengaruhi tingkat *self esteem*. Monks (2004: h.231) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *self esteem* adalah: lingkungan keluarga, lingkungan sosial, faktor psikologis, dan jenis kelamin.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat *self esteem* dengan kompetensi komunikasi interpersonal remaja. Hal ini membuktikan bahwa *self esteem* memiliki peranan besar dalam kompetensi komunikasi interpersonal remaja.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti menyadari adanya ketidaksempurnaan baik dari segi penulisan maupun dari segi kekayaan data dalam penelitian ini. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya peneliti berharap agar penelitian ini dapat lebih dikembangkan untuk menambah kekurangan pada penelitian ini.

5.2.2 Saran Praktis

Berikut adalah saran peneliti bagi SMA Tarsisus 2 bagi murid-muridnya yang mengacu terhadap hasil data penelitian:

1. *Bullying*

Walaupun *bullying* tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat *self esteem* dan kompetensi komunikasi interpersonal, *bullying* tetap merupakan sebuah perilaku yang merusak. Oleh karena itu perlu adanya bimbingan dan pengarahan dari pihak sekolah melalui konseling atau pendidikan budi pekerti untuk menekan tindakan perilaku *bullying* di dalam sekolah. *Bullying* merupakan perilaku merusak yang sangat serius dan harus segera ditangani secepat mungkin.

2. Tingkat *Self Esteem*

Tingkat *self esteem* murid harus lebih ditingkatkan karena memiliki pengaruh besar terhadap kompetensi komunikasi interpersonal yang dapat menunjang pendidikan dan masa depan murid. Sebelumnya sekolah harus lebih mengenal hal-hal yang menyebabkan tumbuhnya *self esteem* pada diri remaja. Dalam menumbuhkan *self esteem* pada siswa, sekolah melalui guru dapat melakukan hal-hal seperti:

- Memberikan pujian pada siswa yang mampu melakukan sesuatu
- Memberikan dorongan pada siswa yang gagal melakukan sesuatu
- Menolong siswa yang memiliki permasalahan baik akademik maupun non-akademik
- Melatih siswa untuk membuat pernyataan positif mengenai dirinya
- Tidak memberikan kritik yang destruktif
- Membuat seluruh siswa menjadi bagian yang penting dalam kelas
- Membentuk suasana kebersamaan dalam kelas

Guru dapat melakukan hal-hal di atas bila mereka mengerti dunia remaja khususnya yang berpengaruh terhadap *self esteem* remaja. Berikut adalah sebuah situs yang dapat dijadikan referensi bagi guru dalam memahami perkebangan *self esteem* muridya:

http://www.childdevelopmentinfo.com/parenting/self_esteem.shtml

3. Kompetensi Komunikasi Interpersonal

Sekolah harus mempertahankan dan terus mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal murid-muridnya. Hal ini sangat penting karena kemampuan seseorang berkomunikasi memiliki peranan yang penting dalam kehidupan baik sosial maupun profesional.

